

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara menuraikan, mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian yang nantinya akan didapatkan data primer. Selanjutnya dengan penelitian ini juga digunakan data sekunder dengan cara mengkaji data- data yang bersumber dari buku-buku dan karya ilmiah yang terkait.

2. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan memberikan gambaran terhadap keadaan atau fenomena sosial yang berhubungan dengan praktik Jual-beli hasil pertanian secara tebasan.
- b. Pendekatan Normatif, yaitu metode pendekatan terhadap suatu masalah yang didasarkan pada hukum Islam, baik yang berasal dari Al-Qur'an, Hadis, maupun pendapat para ulama.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Gondowangi Kecamatan

Sawangan Kabupaten Magelang. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena adanya permasalahan yang menarik yaitu adanya sistem jual beli secara tebasan yang dimana sistem ini masih sering dipraktikan di dalam masyarakat dan terkesan mengandung unsur spekulasi dalam penentuan harganya objek barangnya. Sehingga seolah rukun dan syarat jual beli yang seharusnya dipenuhi dalam akad kurang diperhatikan atau dipertimbangkan.

4. Teknik pemilihan Subjek penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan penulis adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap bisa mewakili.⁵⁶

Kemudian menurut Arikunto penelitian dengan teknik *purposive* harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

1. pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.⁵⁷

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu petani dan penebas/ pembeli yang berperan aktif dalam jual beli padi dengan sistem tebasan. Populasi petani yang berada di Desa Gondowangi Kecamatan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 85

⁵⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta, : PT. Rineka Cipta2002) hal. 183

Sawangan Kabupaten Magelang yaitu berjumlah 656 orang, kemudian sampel yang diambil yaitu 4 orang petani dengan mempertimbangkan bahwa Keempat responden tersebut merupakan seseorang yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Desa Gondowangi, serta responden tersebut masih aktif dalam menerapkan atau menggunakan sistem jual beli padi secara tebasan. Selanjutnya populasi pembeli/penebas di Desa Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang yaitu berjumlah 6 orang, sampel yang diambil yaitu 4 orang pembeli/penebas padi dengan mempertimbangkan pembeli tersebut memang berprofesi utama sebagai seorang penebas/pembeli padi yang masih aktif dan dalam jual belinya lebih terfokus di Desa Gondowangi kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Penulis melakukan observasi secara langsung kaitannya dengan praktik jual beli secara tebasan tersebut di Kelurahan Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden.

Dalam hal ini penulis mewawancarai petani dan pembeli/ penebas guna memperoleh data-data atau fakta yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini yang dimaksud yaitu pengumpulan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti buku, jurnal ilmiah, data pemerintah dan lain sebagainya.

6. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan cara memaparkan fenomena yang didapat dari hasil observasi maupun wawancara, dan dijelaskan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar dan dalam analisisnya tidak dalam bentuk statistik. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*Display data*), yaitu data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisan data.
- c. Kesimpulan (*Verification*), yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan tahap akhir dalam analisis data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵⁸

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 431-438

Dengan metode di atas penulis akan menjabarkan tentang pelaksanaan jual beli hasil pertanian padi dengan sistem tebasan yang ada di Desa Gondowangi, kemudian akan dikomparasikan dengan teori jual beli dalam Islam menurut Madzhab Maliki. Setelah itu ditarik kesimpulannya apakah telah sesuai dengan hukum Islam atau belum.